

**PENERAPAN EDUKASI AKTIVITAS DAN MOBILISASI DINI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN PRE
DAN POST OPERASI LAPARATOMY DI RUANG EDELWEIS A**

Frisca Rahma Triana Putri
Supono, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.MB
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

ABSTRAK

Gangguan mobilitas fisik merupakan salah satu masalah keperawatan yang paling sering ditemukan pada pasien pasca operasi laparotomi akibat nyeri, kelemahan fisik, dan keterbatasan aktivitas. Kondisi ini dapat menghambat pasien serta meningkatkan risiko terjadinya komplikasi apabila tidak ditangani secara optimal. Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan menganalisis penerapan edukasi aktivitas dan mobilisasi dini dalam meningkatkan kemampuan mobilitas fisik pada pasien pre dan post operasi laparotomi di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi pada satu pasien dengan diagnosis medis cholelithiasis post laparotomi kolesistektomi. Intervensi yang diberikan meliputi edukasi aktivitas, latihan Range of Motion (ROM), mobilisasi dini secara bertahap, pemantauan toleransi aktivitas, serta pelibatan keluarga dalam proses perawatan. Implementasi dilakukan selama 4×24 jam. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan mobilitas fisik yang ditandai dengan penurunan nyeri, peningkatan rentang gerak, kemampuan duduk, berdiri, dan berjalan dengan bantuan minimal, serta meningkatnya kemandirian pasien dalam beraktivitas. Penerapan edukasi aktivitas dan mobilisasi dini terbukti membantu mempercepat pemulihan fungsi fisik pasien pasca operasi laparotomi dan mendukung tercapainya luaran keperawatan yang optimal.

Kata kunci: Edukasi Aktivitas, Mobilisasi Dini, Mobilitas Fisik, Laparotomi, Asuhan Keperawatan, Pasien Post Operasi.